

SOSIALISASI DAN EDUKASI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI SDN BINTARO 04 PAGI

Fauzan Ravif^{1,*}, Aditya Rezki Sudaryana², Ayu Nissa Hana Alifah³, Aby Maulana⁴
¹²³⁴Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jalan K.H. Ahmad Dahlan Cirendeu
Ciputat Tangerang Selatan, 15419

*E-mail koresponden: ojan0620@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan memilih tema yang menarik perhatian masyarakat saat ini, termasuk di kalangan pelajar yaitu tentang “Pembentukan Karakter Yang Mandiri dan Anti Korupsi”. Maraknya kasus korupsi yang sedang terjadi di Indonesia mendorong Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) untuk memberikan pengetahuan tentang korupsi dan penerapan nilai-nilai anti korupsi dengan tujuan memberi pendidikan mengenai korupsi di kalangan pelajar, serta mencegah terjadinya korupsi sejak dini. Salah satu yang dapat dilakukan adalah melakukan sosialisasi mengenai bahaya korupsi sejak dini. Anak-anak khususnya anak-anak di Sekolah Dasar Negeri Bintaro 04 Pagi masih memiliki kesempatan untuk dapat membentuk karakter yang anti akan korupsi. Melalui kegiatan sosialisasi ini yang di laksanakan bagi pelajar Sekolah Dasar Negeri Bintaro 04 Pagi, karena memang belum pernah dilakukan kegiatan sosialisasi dengan tema ini. Diharapkan dengan adanya kegiatan sosialisasi ini akan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang korupsi dan bisa memberikan dampak jika terjadi perbuatan korupsi termasuk di kalangan pelajar dan menerapkan nilai-nilai anti korupsi di kehidupan sehari-hari. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang didapat tentang anti korupsi, maka para pelajar dapat mencegah diri untuk tidak ikut melakukan perbuatan korupsi. Sehingga melalui pengetahuan yang di peroleh dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, bisa disosialisasikan juga kepada pelajar lainnya yang belum berkesempatan ikut secara langsung kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, dan memperoleh wawasan yang sama tentang pentingnya pendidikan anti korupsi di kalangan pelajar.

Kata kunci: Sosialisasi, Pendidikan Anti Korupsi, Pelajar

ABSTRACT

Community service activities carried out by the Real Work Lecture Team (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta by choosing a theme that attracts the attention of today's society, including among students, namely "Formation of Independent Character and Anti-Corruption". The rise of corruption cases that are happening in Indonesia encourages the Real Work Lecture Team (KKN) to provide knowledge about corruption and the application of anti-corruption values with the aim of providing education about corruption among students, and preventing corruption from an early age. One thing that can be done is to disseminate information about the dangers of corruption from an early age. Children, especially children at Bintaro 04 Pagi State Elementary School, still have the opportunity to be able to form an anti-corruption character. Through this socialization activity, which was carried out for students of the Bintaro 04 Pagi State Elementary School, because there had never been a socialization activity with this theme. It is hoped that this socialization activity will provide knowledge and understanding about corruption and can have an impact if corruption occurs, including among students and apply anti-corruption values in everyday life. With the knowledge and understanding gained about anti-corruption, students can prevent themselves from participating in corruption. So that through the knowledge gained in this Real Work Lecture (KKN), it can also be disseminated to other students who have not had the opportunity to directly participate in this Real Work Lecture (KKN), and gain the same insight about the importance of anti-corruption education among students.

Keywords: Socialization, Anti-Corruption Education, Students

1. PENDAHULUAN

Korupsi di Indonesia telah merambah keseluruhan lini kehidupan masyarakat dan dilakukan secara sistematis, sehingga merusak perekonomian dan menghambat pembangunan serta memunculkan stigma negatif bagi bangsa Indonesia dan negara Indonesia di dalam pergaulan masyarakat internasional. Upaya pemberantasan korupsi terkendala dan terpacu dengan munculnya beragam modus operandi korupsi yang semakin canggih dan begitu mengakarnya korupsi sampai membentuk struktur kejahatan, yaitu faktor negatif yang terpatri dalam berbagai institusi masyarakat yang bekerja melawan kesejahteraan bersama.

Korupsi sendiri merupakan sebuah permasalahan yang serius di Indonesia, karena pesatnya perkembangan korupsi yang sehingga membuat Indonesia menjadi salah satu negara terkorup di benua Asia. Dalam laporan yang berjudul "*Global Corruption Barometer-Asia*" yang dirilis pada akhir tahun 2020 oleh Transparency International (Vrushi, 2020), mengemukakan bahwa Indonesia menjadi negara dengan nomor tiga paling korup di benua Asia. Hal tersebut menunjukkan bahwa kasus korupsi masih marak terjadi dan merupakan suatu fenomena yang sangat kompleks. Dimana lebih dari separuh Provinsi yang ada di Indonesia dan Kepala Daerah mulai dari tingkatan Gubernur, Wakil Gubernur, Walikota, Bupati serta banyaknya yang tersangkut kasus korupsi dan menjadi tersangka. Berita tentang banyaknya terjadi Operasi Tertangkap Tangan (OTT) yang dilakukan KPK untuk mengungkap kasus korupsi yang dilakukan para Kepala Daerah, bahkan para akademisi dan kalangan Rektorat di beberapa Perguruan Tinggi pun banyak juga yang tersangkut dengan masalah korupsi. Bahkan yang menarik juga bahwa para anggota dewan pun tidak luput dari kasus korupsi.

Masalah pemberantasan korupsi di Indonesia tidak hanya dapat dilakukan oleh aparat penegak hukum saja, dunia pendidikan diharapkan dapat berperan dalam pencegahan korupsi sejak dini. Pendidikan sebagai wadah untuk membentuk generasi penerus bangsa menjadi wadah yang efektif dalam rangka pencegahan korupsi. Pemberantasan korupsi tidak cukup dengan menghukum dan memberikan ceramah atau seminar anti korupsi. Agar tidak terjadi tumbuh silih bergantinya korupsi di Indonesia, maka perlu dicari hingga

ke akar masalahnya. Dengan membekali pendidikan anti korupsi yang cukup akan memberikan perlindungan kepada para calon generasi penerus bangsa dari maraknya tindak korupsi.

Tindakan pencegahan korupsi yang merujuk pada pendapat Evans (2009), dapat dilakukan dengan cara mensosialisasikan nilai-nilai anti korupsi, dengan begitu proses pencegahan ini sangat penting untuk dilakukan dalam mengatasi masalah korupsi, Tindakan pencegahan akan mempunyai dampak positif terhadap proses pemberantasan korupsi, seperti yang telah disampaikan oleh Pradiptyo (2009) bahwa pencegahan dan tindakan preventif akan lebih bermanfaat dalam mengatasi permasalahan korupsi daripada dengan melakukan tindakan sanksi hukum yang tinggi. Tindakan pencegahan korupsi ini dapat dilakukan dengan 3 (tiga) cara, yaitu:

- 1) Melaksanakan pendidikan anti korupsi.
- 2) Melaksanakan sosialisasi anti korupsi.
- 3) Melaksanakan pengawasan kepada pemerintah.

Untuk memberantas korupsi di Indonesia juga tidak cukup hanya dengan melakukan suatu tindakan represif, namun yang lebih mendasar lagi adalah melakukan tindakan preventif atau pencegahan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan melalui tindakan preventif ini adalah dengan menumbuhkan kepedulian untuk melawan berbagai tindakan korupsi, dan sekaligus juga mendidik generasi muda dengan menanamkan nilai-nilai etika dan moral yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Banyak hal yang dapat dilakukan, misalnya melalui kampanye publik, maupun edukasi melalui penanaman nilai-nilai moral dan etika yang dapat dimasukkan dalam kurikulum pada berbagai level terutama pada level pendidikan awal seperti SD, SMP dan SMA. Dengan upaya ini diharapkan mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang "bersih" dan "anti korupsi" sekaligus menjadi contoh bagi generasi sesudahnya dan sebelumnya. Kesadaran dan kepedulian masyarakat perlu ditumbuhkan melalui berbagai cara, antara lain dengan mencanangkan "Gerakan Anti Korupsi", yang bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat luas akan darurat korupsi, terutama kepada generasi muda.

Fadhilah dkk (2010) menjelaskan bahwa pendidikan anti korupsi merupakan salah satu solusi dalam mengatasi masalah korupsi di Indonesia. Pendidikan anti korupsi yang dimaksud adalah pendidikan yang dilakukan dengan penguatan secara berulang ulang, yang sangat strategis untuk diterapkan pada anak usia pra sekolah dengan pertimbangan bahwa untuk penanaman *belief* pada anak masa tersebut merupakan waktu yang paling strategis untuk dilakukan. Kemudian menurut Corey (2008), pengertian pendidikan anti korupsi merupakan model pendidikan yang paling strategis untuk meminimalisir tingkat korupsi di Indonesia untuk anak pada usia pra-sekolah. Model pendidikan anti korupsi yang ditawarkan adalah model pendidikan melalui metode bermain edukatif yaitu *role playing* melalui sosio-drama. Sosio-drama merupakan model permainan peran dimana tidak hanya pada wilayah bermain tapi juga pada wilayah belajar dari isu-isu sosial dari peran yang dimainkan. Karena efektifitas yang baik, maka pendidikan atau penyuluhan mengenai bahaya korupsi sejak dini diperlukan bagi anak-anak khususnya anak-anak di SD Negeri Bintaro 04 Pagi. Oleh karena itu, program sosialisasi dan edukasi mengenai anti korupsi perlu dilakukan dengan tujuan memberi pendidikan mengenai korupsi dan bahayanya, serta mencegah terjadinya korupsi sejak dini.

Dengan ini, Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan kegiatan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengangkat tema “Sosialisasi Anti Korupsi” yang ditargetkan kepada tingkat SD di SD Negeri Bintaro 04 Pagi. Siswa-siswi yang berada di bangku SD merupakan generasi muda yang dikemudian hari akan meneruskan negara ini. Dengan menerapkan edukasi dan juga pendidikan kewarganegaraan, mereka akan menjadi warga yang memiliki budaya anti-korupsi. Sehingga, salah satu pendekatan paling cocok adalah dengan “Edukasi dan Sosialisasi” untuk memperdalam pengetahuan siswa siswi terkait pentingnya anti-korupsi untuk membangun masa depan negeri. Pendekatan yang dilakukan adalah dengan cara memberikan sosialisasi serta kuis tanya jawab setelah kegiatan sosialisasi selesai.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Anti Korupsi dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta ini dilakukan secara luring pada hari Selasa, 09

Agustus 2022 yang dilakukan pada jam 08.00 hingga 09.30 WIB dan tidak membatasi mahasiswa dalam melakukan metode manapun untuk melakukan pengabdian.

Metode yang digunakan dalam kegiatan Sosialisasi dan Edukasi Anti Korupsi ini adalah dengan observasi, sosialisasi, dan dokumentasi. Penggunaan metode ini dikarenakan dapat memberikan pengetahuan secara langsung sesuai target dan membuka kesempatan tanya jawab dan interaksi untuk peserta melalui pemutaran video yang sesuai. Selain itu, observasi dilakukan oleh seluruh mahasiswa KKN kepada Siswa/I kelas 6 A dan 6 B. Serta, dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung pada kegiatan KKN. Sasaran dari kegiatan ini adalah 60 siswa dengan tema kegiatan yaitu “Pembentukan Karakter Yang Mandiri dan Anti Korupsi” yang di selenggarakan di aula SDN Bintaro 04 Pagi.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan sosialisasi dan edukasi pendidikan anti korupsi bagi siswa-siswi SDN Bintaro 04 Pagi telah dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2022. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu catur dharma perguruan tinggi yang dirancang oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta. Berikut adalah hasil dari kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di SDN Bintaro 04 Pagi:

a. Observasi SDN Bintaro 04 Pagi

Wakil Kepala Sekolah SDN Bintaro 04 Pagi yaitu Bapak Damiri, S. Pd. menjelaskan bahwa sekolah SDN Bintaro 04 Pagi berlokasi di Jalan Rawa Papan No. 1, RT. 12/RW. 6, Bintaro, Kec. Pesanggrahan, Kota Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta. SDN Bintaro 04 Pagi memiliki total 428 warga sekolah, dengan 15 orang guru, 4 orang tenaga kependidikan, 210 orang siswa laki-laki, dan 199 orang siswa perempuan. Kondisi fasilitas sekolah terjaga dengan baik dan bisa dibilang lengkap untuk mendukung keseharian siswa-siswi dalam pembelajaran.



Gambar 1. Gedung Sekolah SDN Bintaro 04 Pagi (Sumber: www.google.com)

b. Kegiatan Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan edukasi pendidikan anti korupsi dilaksanakan di sekolah SDN Bintaro 04 Pagi. Kegiatan ini diikuti oleh 60 peserta di ruang aula SDN Bintaro 04 Pagi. Metode penyampaian materi oleh tim KKN sangat interaktif sehingga meningkatkan antusias dan keaktifan peserta. Kegiatan sosialisasi dan edukasi pendidikan anti korupsi ini terdiri dari 2 (dua) kegiatan yaitu:

Pertama, kegiatan ceramah. Pada kegiatan ini ceramah dilakukan dengan bantuan LCD Proyektor sehingga apabila terdapat penjelasan yang kurang jelas siswa dapat melihat teks yang terdapat pada LCD. Kemudian, kegiatan dimulai dengan perkenalan tim penyuluh dengan para siswa. Sebelum memulai materi tentang sosialisasi anti korupsi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta tentang korupsi sosialisasi, tim penyuluh bertanya mengenai korupsi kepada peserta sebelum diberikan materi oleh tim penyuluh KKN. Selanjutnya tim penyuluh menyampaikan ceramah dengan bahasa sederhana supaya dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Diakhiri dengan dilaksanakan kegiatan KKN kepada peserta yaitu pemutaran video animasi tentang korupsi.

Kedua, tanya jawab, yaitu tim penyuluh melakukan tanya jawab kepada siswa-siswi tentang lembaga anti korupsi di Indonesia, nilai-nilai anti korupsi, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum memulai kegiatan ini tim penyuluh KKN terlebih dahulu memberikan *ice breaking* kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa. Apabila siswa atau siswi yang berhasil menjawab pertanyaan dari tim penyuluh, maka mereka akan mendapatkan hadiah dari tim penyuluh berupa *doorprize* yang akan diberikan kepada siswa atau siswi yang berhasil menjawab pertanyaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang penanaman nilai-nilai anti korupsi merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan Indonesia bersih dan anti korupsi. Sosialisasi disampaikan dengan metode ceramah dan tanya jawab agar kegiatan dapat berjalan dengan efektif di pergantian sesi diberikan *ice breaking* kepada siswa. Pada akhir pengabdian tim memberikan motivasi kepada siswa SDN Bintaro 04 Pagi untuk membiasakan diri untuk berlaku jujur, peduli, mandiri, disiplin, tanggungjawab, kerja keras, sederhana, berani, dan adil dalam kehidupan sehari-hari demi

mewujudkan Indonesia yang bersih dan anti korupsi.

Kegiatan ini juga dilaksanakan evaluasi tentang pengetahuan peserta (para pelajar) tentang materi yang baru diberikan oleh tim KKN, hal itu untuk mengevaluasi pemahaman peserta apakah ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta antara sebelum diberikan materi dengan setelah diberikan materi. Seharusnya memang ada peningkatan pengetahuan dan pemahaman secara umum khususnya tentang anti korupsi, dapat dilihatnya dari peserta yaitu aktif menanyakan dan menjawab pertanyaan terkait materi yang dibawakan.

Jika hasil evaluasinya menunjukkan adanya peningkatan bahwa pemahaman dari para peserta, maka kegiatan ini ada manfaatnya bagi seluruh peserta, yang hasilnya terdapat perubahan perilaku dengan tidak melakukan kegiatan-kegiatan yang mengarahkan ke perbuatan korupsi. Serta diharapkan pula dalam kegiatan ini para peserta dapat membagikan pengetahuan dan wawasan yang diberikan tim kepada pelajar lainnya, agar mereka juga mendapatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan anti korupsi. Serta adanya dorongan bagi peserta untuk menjadi bagian dari gerakan anti korupsi.

Tentu saja, keberhasilan kegiatan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini didukung oleh pihak sekolah yang telah bekerja sama dan peserta yang antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini.



Gambar 2. Materi Sosialisasi Anti Korupsi



Gambar 3. Tim KKN memberikan materi



Gambar 4. Pemberian hadiah (*doorprize*) tanya jawab

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, shalawat serta salam kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW atas kegiatan sosialisasi dan edukasi pendidikan anti korupsi dapat terlaksana dengan lancar dan sukses tentunya atas bantuan banyak pihak. Dalam hal ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberi bantuan materi maupun non materi;
- b. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta;
- c. Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah SD Negeri Bintaro 04 Pagi atas kesempatan yang telah diberikan untuk menyelesaikan kegiatan KKN ini;
- d. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu baik materil maupun non materil;
- e. Rekan-rekan anggota kelompok kegiatan pengabdian masyarakat yang mendukung penuh seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir kegiatan KKN ini sehingga berjalan dengan lancar;
- f. Siswa-siswi SDN Bintaro 04 Pagi yang telah hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan KKN

dan juga memperhatikannya dengan baik; dan

- g. Segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kapasitasnya untuk turut membantu dalam menyelesaikan penulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Evans, Kevin, 2009., Sistem Pencegahan Korupsi Pada Upaya Penanggulangan Bencana Alam, Dalam Korupsi Mengorupsi Indonesia, Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan, Wijayanto, Ridwan Zachrie (Ed), Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fadhilah, Nur. Risdawati. Asrafiani. 2010. Sosio Drama Sebagai Model Pendidikan Anti Korupsi Bagi Anak Usia Dini. Program Kreativitas Mahasiswa Gagasan Tertulis. Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Loso. (2010). Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Budaya Korupsi melalui Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah dalam Upaya Menciptakan Generasi Muda yang Anti Korupsi di SDN 04 Bintaro. Pekalongan: Fakultas Ilmu Hukum UNIKAL: Jurnal Pena Vol. 19, No 2. 145.
- Pradipto. Rinawan, 2009., Korupsi di Indonesia, Perspektif Ilmu Ekonomi. Dalam Korupsi Mengorupsi Indonesia, Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan. Ed. Wijayanto, Ridwan Zachrie (Ed). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Vrushi, J. (2020). CITIZENS' VIEWS AND EXPERIENCES OF CORRUPTION. www.transparency.org